ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN ANIMASI MULTIMEDIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI POKOK SISTEM PERNAPASAN MANUSIA

(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung T. P 2009/2010)

Oleh

ARYUNI

SMA Negeri 7 Bandar Lampung telah memiliki fasilitas ruang multimedia namun pemanfaatannya minim dan belum mengkombinasikannya dengan model pembelajaran yang dapat menggali keterampilan berpikir kritis siswa. Animasi multimedia yang dikombinasikan dengan model siklus belajar diyakini dapat menggali keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok sistem pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan animasi multimedia yang dikombinasikan dengan model siklus belajar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain pretes-postes tak ekuivalen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 dan IPA 4 yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling*. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa keterampilan berpikir kritis siswa yang diambil dari nilai pretes, postes dan N-gain. Nilai pretes, postes dan N-gain tersebut kemudian dianalisis dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t₂ (perbedaan dua rata-rata) diketahui bahwa t bit (10,76) > t tabel (1,996) sehingga H₀ di tolak. Berarti rata-rata N-gain siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata N-gain siswa pada kelas kontrol. Pada penelitian ini juga dilakukan uji t untuk tiap-tiap indikator keterampilan berpikir kritis siswa yang diamati yaitu indikator memberikan penjelasan sederhana diperoleh thit(5,765), indikator membangun keterampilan dasar thit(4,158), indikator menyimpulkan thit(3,487) dan indikator memberikan penjelasan lanjut thit(2,419). Dari hasil Uji t N-gain tiap indikator keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh t hitung > t tabel(1,996) yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada semua indikator keterampilan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Indikator keterampilan berpikir kritis siswa yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah indikator memberikan penjelasan lanjut yaitu sebesar 33,99%.

Kata kunci : Animasi multimedia, siklus belajar, keterampilan berpikir kritis.